

**ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP
PADA PT. JASARAHARJA PUTERA CABANG PADANG**

Tugas Akhir

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



OLEH :

**FIDEL ADAM
2015/15133023**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI D III
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT JASARAHARJA
PUTERA CABANG PADANG**

Nama : Fidel Adam
Nim : 15133023
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2020

Diketahui Oleh:
Koordinator Program Diploma III



Halkadri Pitra, SE, MM, AK, CA
NIP. 19800309 201012 1 003

Disetujui oleh,
Pembimbing



Salma Taqwa, SE, M.Si.
NIP. 19730723 200604 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR




**ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT JASARAHARJA PUTERA
CABANG PADANG**

Nama : Fidel Adam
NIM : 15133023
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Salma Taqwa, SE, M.Si.	(Ketua)	
2. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA.	(Anggota)	
3. Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak.	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fidel Adam
Tahun Masuk/Nim : 2015/15133023
Tempat/Tanggal Lahir: Padang/22 November 1996
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Galaxi No.31 Komplek TNI AU Tunggul Hitam
Padang.
Judul Tugas Akhir : Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Jasaraharja
Putera Cabang Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2019



Fidel Adam
Fidel Adam
15133023

ABSTRAK

Fidel Adam : **Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Jasaraharja Putera cabang Padang**
Pembimbing : **Salma Taqwa, SE, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntansi aset tetap pada PT. Jasaraharja Putera cabang Padang, apakah akuntansi atas aset tetap pada perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi yang bersifat umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada PT. Jasaraharja Putera cabang Padang dalam melakukan pengakuan, penyusutan serta penyajian aset tetap belum sesuai dengan SAK ETAP, dimana perusahaan tidak melakukan pemisahan harga perolehan tanah dan menggabungkannya ke dalam perkiraan bangunan. Sedangkan menurut SAK ETAP tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Selain itu, perusahaan hanya melakukan penyusutan aset tetap sekali, sehingga nilai aset tetap tidak sesuai dengan nilai sebenarnya yang ditetapkan dalam standar akuntansi. Selama ini aset tetap hanya digunakan untuk operasional perusahaan tanpa memperhitungkan nilai yang disusutkan setiap tahun. Permasalahan pokok terkait dengan aset tetap yang di hadapi PT. Jasaraharja Putera cabang Padang belum menerapkan pencatatan aset tetap yang sesuai dengan SAK ETAP dalam menentukan biaya perolehan dan perhitungan penyusutan aset tetap sehingga mempunyai dampak pada laporan keuangan.

Penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan PT. Jasaraharja Putera cabang Padang belum menyajikannya secara terpisah aset tetap berupa tanah dan bangunan terlihat dari laporan keuangannya. Dalam Penyajian akumulasi penyusutannya tidak dilakukan secara terpisah yaitu akumulasi penyusutan seluruh aset tetap digabungkan dalam satu nilai sehingga tidak dapat dilihat langsung berapa akumulasi penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Realisasi Anggaran, Belanja, Analisis Varians, Analisis Pertumbuhan, Analisis Keserasian, Analisis Efisiensi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang atas segala berkah, rahmat, dan hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga Akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan judul **"ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. JASARAHARJA PUTERA CABANG PADANG.**

Tugas Akhir ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli madya pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapat bimbingan, dukungan, maupun bantuan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, bapak dan ibu serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, perhatian, doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada hentinya.
2. Ibu Salma taqwa SE, M.Si selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Dosen-dosen Diploma III Akuntansi dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak pengetahuan dan ilmu selama studi.
5. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu administrasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Bapak Rudi Utama, SH selaku kepala cabang PT. Jasaraharja Putera cabang Padang yang telah berbaik hati memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di PT. Jasaraharja Putera cabang Padang.
7. Untuk kakak tersayang Febrianti dan Melfi Indriani yang selalu memberikan dukungan kepada penulis disaat susah dan pengingat di waktu senang.

8. Seluruh rekan-rekan Andre, Nadilla, Yarpau, Harmen, Dayat, Irwanto yang telah membantu penulis dalam mencari bahan atau data guna menyelesaikan tugas akhir dan selalu menghibur penulis disaat senang maupun susah dalam penyelesaian Tugas Akhir.

Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terima kasih.

Padang, November 2019

Fidel Adam

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Aset Tetap	6
B. Klasifikasi Aset Tetap.....	8
C. Pengakuan Aset Tetap.....	9
D. Pengukuran Pada Saat Pengakuan	10
E. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal.....	11
F. Penyusutan Aset Tetap.....	12
G. Penghentian Pengakuan	18
H. Penyajian Aset Tetap	24
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Rancangan Penelitian.....	26
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	29
1. Sejarah Singkat Perusahaan	29
2. Tujuan Pendirian Perusahaan.....	30
3. Legalitas Perusahaan.....	30
4. Visi Misi dan Nilai Perusahaan.....	31
5. Aktivitas Perusahaan.....	31
6. Struktur Perusahaan	34

B. Pembahasan.....	38
C. Hasil Penelitian	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perhitungan Depresiasi dengan Metode Garis Lurus	15
Tabel 2. 1 Perhitungan Depresiasi dengan Metode Saldo Menurun Ganda	16
Tabel 2. 3 Perhitungan Depresiasi dengan Metode Jumlah Unit Produksi	17
Tabel 2. 4 Jurnal Penjualan Aset Tetap	20
Tabel 2. 5 Jurnal Pertukaran Aset Tetap Tidak Sejenis	21
Tabel 2. 6 Jurnal Pertukaran Aset Tetap Sejenis	23
Tabel 2. 7 Jurnal Penghapusan Aset Tetap	23
Tabel 4. 1 Daftar Aset Tetap PT. Jasaraharja Putera cabang Padang	38
Tabel 4. 2 Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Jasaraharja Putera cabang Padang dengan SAK ETAP	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Jasaraharja Putera cabang Padang 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh sebab itu tujuan perlu ditetapkan agar perusahaan memiliki arah yang jelas dan mengerti apa yang ingin dicapainya, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan hidup untuk jangka waktu yang panjang. Tujuan tersebut akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik.

Salah satu tujuan setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba maksimum. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan faktor-faktor pendukung yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual kepada konsumen. Salah satu faktor tersebut adalah dengan adanya aset tetap yang digunakan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap memiliki karakteristik, yaitu aset tetap merupakan aset yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, serta digunakan untuk aktivitas perusahaan dan tidak bermaksud untuk dijual karena memiliki nilai material yang sangat signifikan.

Aset tetap perusahaan antara lain tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, mesin dan inventaris kantor dan aset tetap lainnya yang berfungsi untuk membantu kelancaran perusahaan menjalankan kegiatan operasional dalam menunjang aktivitas perusahaan. Aset tetap perusahaan diperoleh melalui berbagai cara antara lain dengan pembelian tunai, pembelian angsuran, ditukar dengan aset tetap yang lain, membangun sendiri, diperoleh dari

sumbangan/donasi dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, aset tetap perlu mendapatkan perlakuan khusus dari awal perolehannya hingga aset tetap tersebut habis masa manfaatnya.

Aset tetap akan digunakan berulang-ulang dalam periode yang akan datang. Sehubungan dengan itu maka dalam penggunaannya terdapat pengeluaran-pengeluaran rutin maupun khusus. Pengeluaran ini hanya dapat menambah efektifitas, efisiensi masa manfaat, menambah nilai jual dan memperlancar kegunaannya saja. Perusahaan harus dapat menentukan apakah pengeluaran tersebut layak dibebankan atau sebenarnya akan lebih baik jika diganti dengan yang baru.

Menurut S. Munawir (2010:30), Aset tetap adalah sarana atau sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif.

Sedangkan menurut Donald E. Kieso (2008:219), Aset tetap adalah manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan, atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian dimasa lalu.

Menurut Soelaiman Sukmalana (2007:38) menyatakan aset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang berwujud dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa aset tetap merupakan sarana yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang harus dikelola dengan baik agar mendapat keuntungan di masa depan. Setiap perusahaan memiliki aset yang berbeda-beda dalam hal jumlah dan jenis aset yang

dimilikinya. Hal ini berdasarkan pada perbedaan jenis operasi atau jenis usaha yang dilakukan oleh tiap perusahaan. Dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan, seorang manajer keuangan harus dapat menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aset serta bentuk-bentuk aset yang harus dimiliki oleh bidang usaha dari perusahaan tersebut.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009) aset tetap adalah aset berwujud yang memiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Cara memperoleh aset tetap akan mempengaruhi penentuan harga perolehan. Harga perolehan meliputi harga beli tambah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperolehnya sampai aset tetap siap digunakan. Oleh karena itu, aset tetap harus dicatat sesuai harga perolehannya, sehingga laporan yang disajikan oleh perusahaan wajar dan menunjukkan nilai sebenarnya. Dalam penggunaan aset tetap, ada beban yang dikeluarkan pada setiap tahunnya yaitu beban penyusutan aset tetap.

Beban penyusutan aset tetap bukanlah biaya yang harus dikeluarkan oleh kas tetapi hanya sebagai proses alokasi sebagian harga perolehan aset tetap menjadi beban. Beban ini muncul karena setiap aset tetap akan mengalami penurunan kegunaan yang disebabkan oleh keausan, keusangan, dan sudah tidak layak pakai lagi. Terdapat berbagai metode mengenai beban penyusutan aset tetap sehingga biaya penyusutan yang dibebankan terdapat perbedaan

dalam jumlah yang dialokasikan. Beban penyusutan aset tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya. Jika nilai penyusutan terlalu besar, maka laba disajikan terlalu kecil, tetapi sebaliknya jika penyusutan terlalu kecil pula, maka laba disajikan terlalu besar. Hal ini akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Pada laporan ini, yang menjadi objek penulisan adalah PT. Jasaraharja Putera cabang Padang yang kegiatannya bergerak dibidang asuransi sosial. Dalam kegiatan operasional perusahaan PT. Jasaraharja Putera cabang Padang memiliki aset tetap seperti bangunan, kendaraan, peralatan dan mesin, dan peralatan kantor sebagai sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan.

Perhitungan penyusutan aset tetap dilakukannya tidak berdasarkan nilai buku pada akhir tahun tetapi menggunakan metode garis lurus, hal ini tentu akan mempengaruhi jumlah akumulasi penyusutan, sehingga berpengaruh terhadap laporan keuangan yaitu beban penyusutan pada laporan laba rugi dan biaya perolehan aset tetap serta akumulasi penyusutan pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. JASARAHARJA PUTERA CABANG PADANG”**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan uraian yang dikemukakan diatas, maka rumusan permasalahan yaitu: “Apakah penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Jasaraharja Putera cabang Padang telah sesuai dengan SAK ETAP?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap yang digunakan PT. Jasaraharja Putera cabang Padang dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan manfaat penelitian adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang permasalahan akuntansi aset tetap.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini akan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi dalam pengelolaan aset tetap.
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang membahas permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di PT. Jasaraharja Putera cabang Padang tentang akuntansi aset tetap, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Jasaraharja Putera cabang Padang adalah perusahaan yang bergerak di asuransi sosial, dengan nilai aset tetap yang cukup besar dan merupakan aset yang penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan.
2. Dalam pengakuan aset tetap, penentuan harga perolehan tanah pada tahun 2014 digabungkan ke dalam perkiraan bangunan dengan total harga perolehan Rp 4.024.930.701. Menurut SAK ETAP, tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan, hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP.
3. Perusahaan tidak melakukan revaluasi karena dalam SAK ETAP pun juga tidak diperkenankan untuk melakukan revaluasi. Dimana hal ini telah sesuai dengan SAK ETAP.
4. Dalam menghitung beban penyusutan, perusahaan ini menggunakan metode garis lurus dengan membagi harga perolehan masing-masing aktiva tetap dengan umur ekonomisnya. Pencatatan beban penyusutan oleh perusahaan belum sesuai dengan SAK ETAP, karena perusahaan

menggabungkan nilai perolehan tanah dan bangunan berakibat beban. Penyusutan untuk aktiva tetap bangunan terdapat kesalahan penghitungan. Selanjutnya, perusahaan hanya melakukan penyusutan aset tetap sekali, sehingga nilai aset tetap tidak sesuai dengan nilai sebenarnya yang ditetapkan dalam standar akuntansi. Selama ini aset tetap hanya digunakan untuk operasional perusahaan tanpa memperhitungkan nilai yang disusutkan setiap tahun.

5. Dalam penyajian aktiva tetap, perusahaan menyatakan harga perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Didalam penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan PT. Jasaraharja Putera cabang Padang belum menyajikannya secara terpisah, karena belum memisahkan aset tetap berupa tanah dan bangunan terlihat dari laporan keuangannya. Perusahaan mencatat perkiraan bangunan dan tanah menjadi satu perkiraan yaitu bangunan. Dalam penyajian akumulasi penyusutannya tidak dilakukan secara terpisah yaitu akumulasi penyusutan seluruh aset tetap digabungkan dalam satu nilai sehingga tidak dapat dilihat langsung berapa akumulasi penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap. Jadi penyajian aset tetap pada laporan keuangan perusahaan masih belum sesuai dengan SAK ETAP.

B. Saran

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas kebijakan mengenai akuntansi aset tetap pada PT. Jasaraharja Putera cabang Padang maka penulis mencoba memberikan saran yang kiranya dapat membantu bagi perusahaan dalam melakukan tugasnya :

1. Sebaiknya dalam penentuan harga perolehan tanah (cost) perusahaan harus lebih cermat lagi. Dan akan lebih baik harga perolehan tanah dan bangunan dipisah karena dalam perhitungan beban penyusutan perusahaan hanya memperhitungkan penyusutan bangunan saja.
2. Dalam melakukan penyusutan sebaiknya PT. Jasaraharja Putera cabang Padang memperhitungkan nilai residu untuk semua aset tetapnya sehingga dapat memperkirakan jumlah yang dapat direalisasikan pada saat aset tersebut tidak dapat digunakan lagi.
3. Sebaiknya perusahaan melakukan penyusutan terhadap aset tetapnya sesuai peraturan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, sehingga informasi dalam laporan keuangan yang akan dihasilkan lebih akurat dan sesuai dengan prinsip yang berlaku umum.
4. Dalam penghentian aset tetap, sebaiknya perusahaan membuat kebijakan dalam penghentian aset tetap.
5. Aset tetap merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam laporan keuangan maka perusahaan harus lebih teliti dan cermat dalam menyajikan aset tetap tetap di laporan keuangan. Dan sebaiknya

perusahaan melengkapi laporan keuangan sesuai ketentuan SAK ETAP yaitu membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), karena selama ini masih belum ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Rizal, 2015. *Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Cetakan Tujuh. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martani, Dwi., Sylvia Verinica NPS, dan Ratna Wardhani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK: Salemba Empat*.
- Soemarso, S.R. 2005. *Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hery, Widyawati Lekok. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Revisi: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E. dan Terry D. Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Harrison, Walter dan Charles T. Horngren. 2012. *Accounting*. Edisi Tujuh. Jakarta: Erlangga.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.